UNIVERSITAS
MANGKU WIYATA

RENCANA STRATEGIS

PERIODE 2023-2028

UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

JL. AL-ISHLAH NO. 1, JOMBANG WETAN, KEC. JOMBANG, CILEGON, BANTEN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS MANGKU WIYATA
TAHUN 2023-2028

Keputusan Rektor Universitas Mangku Wiyata
Nomor: RKT.UMW/III-23/A/006 Tahun 2023
Tentang Rencana Strategis Universitas Mangku Wiyata
Tahun 2023-2028

UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

TAHUN 2023

UMW
UNIVERSITAS
MANGKU WIYATA

(0254) 8370289
surat@mangkuwiyata.ac.id
Jl. Al-Ishlah No. 1, Jombang Wetan,
Kec. Jombang, Cilegon, Banten 42411
mangkuwiyata.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MANGKU WIYATA
Nomor: RKT.UMW/III-23/A/006

Tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS MANGKU WIYATA TAHUN 2023-2028

REKTOR UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

Menimbang :
a. bahwa rencana strategis merupkan rencana pengembangan Universitas Mangku Wiyata berdasarkan visi universitas yang selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam waktu lima tahun ke depan;
b. bahwa berdasarkan diktum pertama maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Mangku Wiyata.

Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
5. Statuta Universitas Mangku Wiyata;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MANGKU WIYATA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MANGKU WIYATA 2023-2028

Pertama : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Mangku Wiyata Tahun 2023-2028 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;

Kedua : Rencana Strategis Universitas Mangku Wiyata Tahun 2023-2028 menjadi pedoman bagi seluruh program studi dan unit satuan kerja di lingkungan Universitas Mangku Wiyata;

UMW
UNIVERSITAS
MANGKU WIYATA

(0254) 8370289
surat@mangkuwiyata.ac.id
Jl. Al-Ishlah No. 1, Jombang Wetan,
Kec. Jombang, Cilegon, Banten 42411
mangkuwiyata.ac.id

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cilegon
Pada tanggal : 27 Maret 2023
Rektor
Universitas Mangku Wiyata

UNIVERSITAS
MANGKU WIYATA

Dr. Hj. Ratu Amalia Hayani, M.Pd

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Allah SWT, dokumen Rencana Strategis Universitas Mangku Wiyata periode 2023-2028 telah selesai. Renstra Universitas Mangku Wiyata dibuat dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Ini adalah hasil dari kerja sama dan dukungan semua orang di universitas. Analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal menunjukkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Universitas Mangku Wiyata berupaya menyusun rencana ini secara profesional, efisien, terfokus pada perencanaan yang baik, tepat sasaran, dan terfokus pada target-target yang jelas berdasarkan analisis yang kuat untuk mewujudkan visi misi dan capaian yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Untuk memastikan bahwa Renstra ini digunakan sebagai pedoman bagi semua unit kerja di lingkungan Universitas Mangku Wiyata dalam menyusun program kerja dan kegiatan mereka, akan dimasukkan dalam Rencana Operasional setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program kerja yang tercantum dalam Renstra. Kami mengucapkan terima kasih kepada dan penghargaan kepada tim penyusun Renstra yang telah merumuskan Renstra ini. Semoga Renstra ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perkembangan Universitas Mangku Wiyata

Cilegon 27 Maret 2023
Rektor,

Dr. Hj. Ratu Amalia Hayani, M.Pd

DAFTAR ISI

SK PENETAPAN RENCANA STRATEGIS 2023-2028 ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identitas Perguruan Tinggi 2
C. Dasar Hukum 3
D. Tujuan 3
E. Ruang Lingkup 4
BAB II **5**
VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, TATA NILAI, & KERANGKA KELEMBAGAAN **5**
A. Visi Universitas Mangku Wiyata 5
B. Misi Universitas Mangku Wiyata 6
C. Tujuan Universitas Mangku Wiyata 7
D. Strategi Pencapaian Visi dan Misi 7
E. Tata Nilai Universitas Mangku Wiyata 9
F. Kerangka Kelembagaan 10
BAB III **12**
ANALISIS LINGKUNGAN **12**
A. Analisis Faktor Ekternal 12
B. Analisis Faktor Internal 15
BAB IV **41**
STRATEGI PENGEMBANGAN RENSTRA 2023-2028 ..... **41**
A. Strategi Pengembangan 41
BAB V **44**
INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN TARGET KINERJA **44**
A. Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja 44
B. Target Kinerja Sasaran Strategis 44
BAB VI **48**
PENUTUP **48**

A. Penutup 48

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana strategis (RENSTRA) adalah proses perencanaan yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arah, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (terutama modal manusia) untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Renstra merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi, misi dan tujuan serta sasaran yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Mangku Wiyata 2023-2028.

RENSTRA Universitas Mangku Wiyata ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan universitas, dengan memperhatikan perkembangan Universitas Mangku Wiyata dan isu-isu strategisnya. RENSTRA ini akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atau Program Kerja Universitas Mangku Wiyata lima tahun mendatang dalam kurun waktu tahun 2023-2028. Rancangan RENSTRA ini merupakan hasil pemetaan dan analisis situasi dan posisi Universitas Mangku Wiyata dari proses hasil penggabungan PTS menjadi PTS baru berbentuk Universitas. Secara umum, Renstra ini memuat sejarah, visi, misi, tujuan, sasaran, analisis TOWS, tantangan, juga arah kebijakan, strategi, dan program. Indikator perilaku (*Key Behavioral Indicators*) dan indikator kinerja/performansi.

Landasan penyusunan Renstra Universitas Mangku Wiyata didasari pada UndangUndang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri dan Dokumen-Dokumen kebijakan yang lain yang mendukung proses penyusunan Renstra khususnya Renstra Kementrian Pendidikan dan Kebudayan Tahun 2020-2024. Namun demikian di samping dokumen utama yang telah disebutkan, ketercapaian dari visi dan misi dari Universitas Mangku Wiyata juga menjadi sebuah landasan kuat perlunya penyusunan Rencana Strategis Universitas Mangku Wiyata 2023-2028 sebagai strategi jangka menengah universitas untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Rencana Strategis jangka Panjang yang tersusun di dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP), Rencana Strategis Universitas Mangku

Wiyata terbagi menjadi empat tahapan, yaitu Tahapan I (Renstra UMW 2023-2027), Tahapan II (Renstra UMW 2028-2032), Tahapan III (Renstra UMW 2033-2037), Tahapan III dan Tahapan IV (Renstra UMW 2038-2042).

B. Identitas Perguruan Tinggi

Berawal dari komitmen terhadap pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia, Yayasan Al-Islah di Kota Cilegon mendirikan Akademi Kebidanan Al Ishlah Cilegon pada tahun 2003 dengan program studi D3 Kebidanan dan Akademi Farmasi Al Ishlah Cilegon pada tahun 2006 dengan program studi D3 Farmasi. Dengan didukung sarana prasarana yang memadai, proses pembelajaran yang berkualitas, dan tenaga pengajar profesional dan berpengalaman, lulusan Akademi Kebidanan Al Ishlah Cilegon dan Akademi Farmasi Al Ishlah Cilegon diharapkan mampu bersaing dalam dunia kerja bidang kesehatan di tingkat lokal maupun nasional. Pada tahun 2022 Yayasan Al-Islah melakukan akta notaris dengan Akta Notaris Zulfahmy Yanuar Adam, S.H., M.Kn. Nomor 22 tanggal 13 April 2022, dan telah dicatatkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor AHU-0000736.AH.01.05 tahun 2022 tanggal 14 April 2022 atas nama Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten. Perubahan akta notaris ini diiringi juga dengan perubahan badan penyelenggara pada Akademi Kebidanan Al Ishlah Cilegon dan Akademi Farmasi Al Ishlah Cilegon.

Universitas Mangku Wiyata merupakan hasil penggabungan 2 (dua) PTS antara Akademi Kebidanan Al Ishlah Cilegon dan Akademi Farmasi Al Ishlah Cilegon berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21/E/O/2023 tentang Izin Penggabungan Akademi Kebidanan Al Ishlah di Kota Cilegon dan Akademi Farmasi Al Ishlah Cilegon di Kota Cilegon menjadi Universitas Mangku Wiyata di Kota Cilegon Provinsi Banten yang diselenggarakan oleh Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten dengan penambahan 5 (lima) program studi sarjana yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Sarjana, Pendidikan Jasmani pada Program Sarjana, Teknik Mesin pada Program Sarjana, Teknik Sipil pada Program Sarjana, dan Informatika pada Program Sarjana. Sehingga saat ini Universitas Mangku Wiyata memiliki 7 (tujuh) program studi yaitu S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Pendidikan Jasmani, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Sipil, S1 Informatika, D3 Kebidanan, dan D3 Farmasi.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
6. Permendikbud nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
7. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
8. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
9. STATUTA Universitas Mangku Wiyata
10. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mangku Wiyata Tahun 2023-2042.

D. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Universitas Mangku Wiyata 2023-2028 sebagai berikut:

1. Sebagai landasan untuk memberikan arah pengembangan dalam mencapai visi dan misi Universitas
2. Sebagai pedoman pimpinan universitas dalam rangka pengambilan kebijakan dan program pengembangan universitas
3. Memberikan arah dalam menyusun Rencana Operasional dan Program kerja di tingkat program studi

E. Ruang Lingkup

Rencana Strategis Universitas Mangku Wiyata 2023-2028 mencakup rencana pengembangan jangka menengah selama lima tahun tentang arah dan kebijakan pengembangan Universitas Mangku Wiyata.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, TATA NILAI, & KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Visi Universitas Mangku Wiyata

Universitas Mangku Wiyata dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya dalam meneyelanggarakan pendidikan tinggi dan dari hasil kajian kebutuhan dunia kerja pada kondisi saat ini serta mempertimbangkan potensi daerah Kota Cilegon maka untuk memberikan arah yang jelas dalam penyelenggaraan perguruan tinggi Universitas Mangku Wiyata merumuskan Visi dengan dasar komitmen sebagaimana yang sudah dituangkan dalam dokumen studi kelayakan yaitu 1) Komitmen menjadi universitas yang unggul dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital, 2) komitmen menyelenggarakan organisasi yang sehat, 3) komitmen untuk menghasilkan produk unggulan dan mampu bersaing di era global, 4) komitmen kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Kempat Komitmen ini diharapkan dapat bermuara pada terwujudnya Universitas Mangku Wiyata yang mampu berprestasi pada taraf regional dan nasional, dan menghantarkan Universitas Mangku Wiyata ke dalam jajaran universitas terkemuka di tingkat nasional. Atas dasar pemikiran di atas, maka Visi Universitas Mangku Wiyata, dirumuskan sebagai berikut:

“MENJADI UNIVERSITAS YANG UNGGUL DALAM PENGUASAAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI BERBASIS DIGITAL TAHUN 2043”

Beberapa pengertian yang perlu dipahami terkait dengan visi tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Universitas yang Unggul

   Universitas yang Unggul merupakan pernyataan keunggulan mutu yang dapat diukur sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi. Keunggulan yang dimaksud adalah keunggulan baik di bidang Sumber Daya Manusia dan mutu

lulusan yang dihasilkan oleh Universitas Mangku Wiyata yang dapat bersaing dan disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan

2. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Salah satu misi pembangunan Indonesia 2045 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas dan kreatif adalah dengan penguatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dengan mengembangkan teknologi sendiri (*indigenous technology*) yang didukung oleh SDM Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (peneliti dan perekayasa). Kolaborasi triple-helix antara perguruan tinggi, swasta, dan pemerintah melembaga dalam setiap proses hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian. Indonesia akan mengambil peran sebagai salah satu pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di kawasan Asia dan dunia. Strategi dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilakukan diantaranya Adopsi dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi K, kemampuan dan kemandirian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kerjasama Perguruan Tinggi, Swasta, dan Pemerintah.

3. Basis Digital

Untuk membangun kampus berbasis digital maka komitmen Universitas Mangku Wiayata dalam menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi adalah dengan menyiapkan seluruh infrastruktur berbasis digital.

B. Misi Universitas Mangku Wiyata

Pernyataan Misi yang diemban untuk mewujudkan Visi Universitas Mangku Wiyata adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan
2. Menyelenggarakan penelitian untuk penguatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penguatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital melalui pemberdayaan dan pemerataan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola dan SDM universitas berbasis digital dengan prinsipprinsip Good University Governance
5. Menyelenggarakan kerjasama untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital.

C. Tujuan Universitas Mangku Wiyata

Tujuan yang hendak dicapai oleh Universitas Mangku Wiyata adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, berdaya saing, dan religius sesuai dengan keilmuan dan keahliannya untuk kebutuhan pembangunan
2. Menghasilkan karya penelitian untuk penguatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan
3. Membentuk masyarakat yang mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital melalui pemberdayaan dan pemerataan masyarakat
4. Menghasilkan tata kelola universitas yang sehat dan Sumber Daya Manusia yang memiliki nilai nilai religius, integritas, disiplin, kreatif dan inovatif
5. Menghasilkan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital.

D. Strategi Pencapaian Visi dan Misi

1. Startegi Bidang Pendidikan
   a. Memperkuat kualitas suasana akademik
   b. Memperkuat kualitas budaya akademik
   c. Memperkuat kemampuan program studi dalam melakukan proses peningkatan mutu sistem pembelajaran.

d. Memperkuat kemampuan dosen untuk melakukan peningkatan mutu proses pembelajaran yang di integrasikan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2. Strategi Bidang Penelitian
   a. Melakukan sinergi kegiatan penelitian dengan perguruan tinggi, pemerintah, swasta, industri, dan komunitas
   b. Melakukan Benchamrking pengelolaan lembaga Penelitian dengan mitra perguruan tinggi
   c. Melakukan pembinaan dosen melalui kegiatan workshop penulisan proposal penelitian
   d. Melakukan pelatihan penulisan jurnal nasional dan internasional
   e. Memberikan insentif kepada peneliti yang berprestasi
   f. Meningkatkan pengelolaan jurnal penelitian yang terakreditasi

3. Strategi Bidang Pengabdian
   a. Menghasilkan hasil-hasil PkM praktis dan berkelanjutan terhadap penyelesaian masalah-masalah yang ada di masyarakat
   b. Melakukan pembinaan ketrampilan masyarakat dalam bidang pendidikan, sains, teknologi dan ilmu kesehatan dengan memanfaatkan potensi dan keunggyulan wilayah masing-masing secara bertahap dan berkelanjutan
   c. Melakukan Benchamrking pengelolaan lembaga PkM dengan mitra perguruan tinggi
   d. Melakukan pembinaan dosen melalui kegiatan workshop penulisan proposal PkM
   e. Melakukan pelatihan penulisan jurnal nasional dan internasional
   f. Memberikan insentif kepada pelaksana PkM yang berprestasi
   g. Meningkatkan pengelolaan jurnal PkM yang terakreditasi

4. Strategi Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia
   a. Memperkuat kapasitas Kepemimpinan Akademik

b. Memperkuat kualitas dosen dan tenaga kependidikan dengan pendidikan dan pelatihan
c. Memperkuat sistem informasi kelembagaan dan Sumber Daya Manusia berbasis digital.

5. Strategi Bidang Kerjasama
   a. Melakukan benchmarking dan kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan perguruan tinggi, pemerintah, swasta, industri, dan komunitas
   b. Melakukan benchmarking dan kerjasama dengan organisasi bisnis dan lembaga masyarakat lokal, nasional
   c. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut berbagai program yang telah dijalani.

E. Tata Nilai Universitas Mangku Wiyata

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh civitas akademika Universitas Mangku Wiyata dalam menyelenggarakan organisasi. Tata nilai yang menjadi pedoman Universitas Mangku WIyata dalam menyelenggarakan organisasi adalah sebagai berikut:

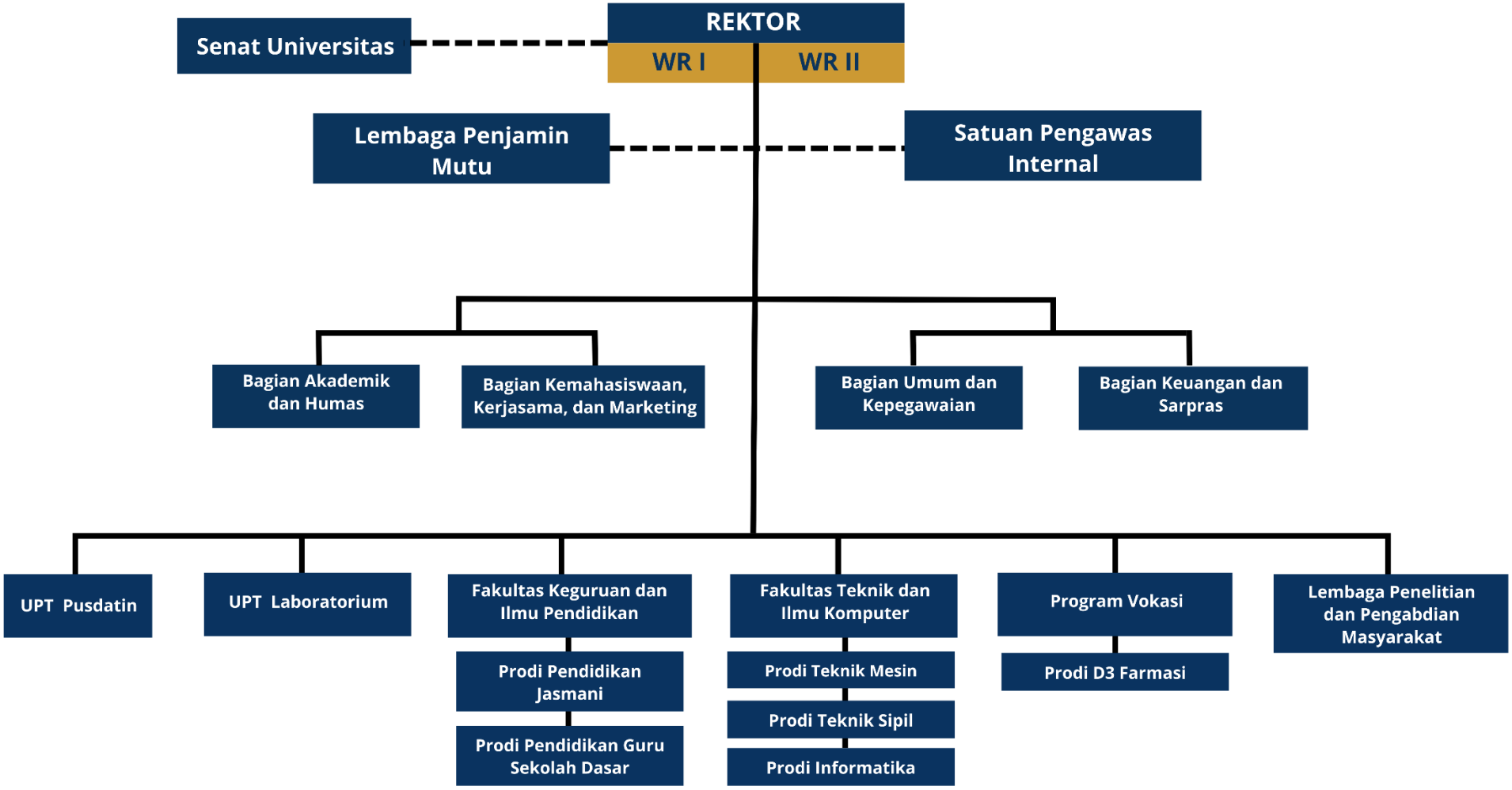
1. Religius artinya memiliki keyakinan agama yang dianutnya serta dapat mempertanggung jawabakan segala perbuatannya
2. Disiplin artinya teguh dan taat terhadap tujuan, strategi dan kebijakan serta memiliki passion dan ketekunan jangka panjang dalam mewujudkan impian
3. Integritas artinya pada nilai integritas terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan untuk dapat bersikap jujur, menjunjung tinggi etika dan moral
4. Motivasi artinya melakukan suatu pekerjaan dilandasi minat dan kesungguhan untuk mencapai hasil terbaik
5. Komitmen artinya dapat diandalkan dan bertanggung jawab, teguh dalam memenuhi panggilan tugas dan tujuan
6. Kreatif dan Inovatif artinya memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah

dikenal sebelumnya. Hal baru tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat.

F. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Mangku Wiyata dibuat dalam bentuk organ UMW sebagai PTS. Berdasarkan Statuta Universitas Mangku Wiyata, secara kelembagaanorgan Universitas Mangku Wiyata terdiri atas Badan Penyelenggara (Yayasan), Rektor, dan Senat Universitas (SU) dengan fungsi seperti pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1 Struktur Kelembagaan Universitas Mangku Wiyata



BAB III
ANALISIS LINGKUNGAN

A. Analisis Faktor Ekternal

1. Aspek Ekonomi

Kondisi ekonomi masayarakat pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar dan kemajuan suatu lembaga pendidikan. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih belum memadai pada saat ini dalam pengertian yang terkait dengan pendidikan. Apabila seseorang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, maka ia harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, terutama jika ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yang bidang ilmu teknik dan ilmu kesehatan. Aspek ekonomi berhubungan erat dengan pendidikan karena dalam membangun pendidikan dibutuhkan ekonomi yang kuat, sementara untuk membangun ekonomi dibutuhkan tenaga dari hasil pendidikan yang baik.

2. Aspek Hukum dan Kebijakan

Perlindungan hukum terhadap kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat merupakan tanggungjawab negara. Dalam konsep otonomi daerah maka menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat dan daerah untuk menciptakan peluang dan kesempatan kerja untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, khususnya masyarakat daerah atau lokal. Bentuk perlindungan hukum yang diberikan bagi masyarakat dapat berupa perlindungan hukum secara persuasif maupun represif. Berlandaskan pada konstitusi negara hingga peraturan perundang-undangan telah diatur dan mengenai kesempatan kerja terhadap masyarakat lokal. Berarti perlindungan hukum terhadap kesempatan kerja secara persuasif telah dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah. Namun perlindungan hukum secara represif bagi masyarakat lokal dirasa belum terselenggara dengan maksimal yang mengakibatkan tingginya angka pencari kerja di daerah atau masyarakat lokal. Faktor kebijakan strategis pemerintah dalam pembangunan bidang pendidikan ini merupakan kesempatan yang tepat dalam merealisasikan visi misi dan tujuan

Universitas Mangku Wiyata dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pendidikan yang dibangun dengan nilai-nilai kebangsaan dan kemanusian yang dibangun secara terus menerus agar tercipta lulusan Universitas Mangku Wiyata yang profesional, memiliki pengetahuan bidang teknologi, pendidikan dan kesehatan yang unggul dan berdaya saing.

3. Aspek Geografis dan Demografis

Dari Aspek Geogafis Kota Cilegon merupakan salah satu kota di wilayah Provinsi Banten dengan luas wilayah administrasi 175,51 Km2. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Cilegon berada dibagian paling ujung sebelah Barat Pulau Jawa dan terletak pada posisi: 5°52'24" - 6°04'07" Lintang Selatan (LS), 105°54'05" - 106°05'11" Bujur Timur (BT). Kota Cilegon memiliki 8 kecamatan serta 43 kelurahan. Kota Cilegon terbentuk pada tanggal 27 April 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Depok dan Kotamadya Daerah Tingkat II Cilegon. Sebagai kota yang secara geografis berada pada ujung barat Pulau Jawa serta merupakan pintu gerbang utama yang menghubungkan sistem pulau jawa dan pulau sumatera. Kedudukan kota cilegon memiliki nilai geostrategis yang sangat penting baik dalam konstelasi lokal, regional maupun nasional. Dan dari aspek demografis khusus wilayah Kota Cilegon meliputi berbagai kondisi kependudukan, yaitu: Jumlah Penduduk 437.205 jiwa (Sensus Penduduk 2020), laju pertumbuhan pendudukan di Kota Cilegon sebesar 1,37, kepadatan penduduk: 2.412 jiwa per kilometer persegi dan Indeks Pembangunan Indeks (IPM): 73,01 (tahun 2020).

4. Aspek Sosial Budaya

Faktor sosial mempunyai dampak pada penataan lingkungan kampus, karena umumnya kampus dituntut mempunyai lingkungan yang kondusif, nyaman, asri dan tenang, serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan eksistensi dan pengembangan sebuah institusi juga dipengaruhi oleh aspek budaya berupa kepercayaan dan nilai-nilai, sikap-sikap serta pandangan yang terbentuk dari tradisi, pendidikan, demografis, dan geografis dari kultur masyarakat sekitar. Budaya yang tercipta di Cilegon merupakan

budaya campuran (mestizo) tetapi secara umum budaya mereka merupakan budaya Jawa Cirebonan dan budaya Sunda Banten dengan pencampuran sangat kental dengan pengaruh keislaman. Suku Asli Cilegon adalah Suku Jawa Serang.

5. Aspek Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Faktor perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terutama terkait dengan teknologi informasi dan digitalisasi, sering berdampak pada pengalokasian dana perguruan tinggi yang harus disiapkan dengan perencanaan yang baik. Eksistensi dan pengembangan institusi dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa kemajuan dan inovasi teknologi yang berkembang pesat sehingga menuntut Universitas Mangku Wiyata harus cepat tanggap terhadap tantangan yang berkembang dan mampu mengambil peluang yang ada.

6. Aspek Pendidikan

Pemerintah Kota Cilegon menyediakan sarana pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kualitas dari pendidikan pun juga sangat bervariasi dari gedung mewah ber-AC sampai yang sederhana. Sekolah SMA/SMK/MA berjumlah 23 sekolah dan ada juga beberapa perguruan tinggi yang terdiri dari 2 universitas, 3 sekolah tinggi, 1 politiknik dan 2 akademi.

7. Aspek Industri

Kota Cilegon adalah sebuah kota di Provinsi Banten, Indonesia. Cilegon berada di ujung barat laut Pulau Jawa, di tepi Selat Sunda. Kota Cilegon dikenal sebagai kota industri. Sebutan lain bagi Kota Cilegon adalah kota baja mengingat kota ini merupakan penghasil baja terbesar di Asia Tenggara. Sekitar 6 juta ton baja dihasilkan tiap tahunnya di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Di Kota Cilegon terdapat berbagai macam objek vital negara, antara lain Pelabuhan Merak, Pelabuhan Cigading, Krakatau Steel, PLTU Suralaya, PLTU Krakatau Daya Listrik, Krakatau Tirta Industri Water, Berikat Selat Sunda dan masih ada beberapa industri lainnya yang bias menopang pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat Kota Cilegon.

B. Analisis Faktor Internal

Universitas Mangku Wiyata adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang didirikan pada 10 Januari 2023 dengan tujuan untuk menjadi pemimpin dalam pendidikan tinggi di Cilegon, sebuah kota industri yang berkembang pesat. Dengan menawarkan program studi seperti teknik sipil, teknik mesin, informatika, PGSD, pendidikan jasmani, dan D3 farmasi, Universitas Mangku Wiyata berusaha untuk memenuhi kebutuhan lapangan kerja yang terus meningkat di industri kota. Selain itu, universitas berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan industri di daerah tersebut.

Universitas Mangku Wiyata juga menarik karena komitmennya yang kuat untuk meningkatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdiannya kepada masyarakat. Untuk mencapai kesuksesan jangka panjang, badan penyelenggara atau yayasan yang mengelola universitas ini menyadari pentingnya meningkatkan kurikulum, fasilitas penelitian, dan program pengabdian untuk mendorong masyarakat. Dengan metode ini, Universitas Mangku Wiyata dapat berkembang menjadi bukan hanya tempat belajar tetapi juga menjadi perubahan sosial yang aktif, membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat, dan menanggapi tuntutan dan dinamika perkembangan industri kota Cilegon. Adapun berikut analisis faktor internal di Universitas Mangku Wiyata:

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Dengan bergabungnya dua perguruan tinggi, yaitu Akademi Kebidanan Al Ishlah dan Akademi Farmasi Al Ishlah menjadi Universitas Mangku Wiyata, tentu seluruh kegiatan Pendidikan di institusi baru ini menjadi sebuah kesatuan yang saling terkait satu sama lain. Oleh karena itu, pelaksanaan Pendidikan di Universitas Mangku Wiyata merujuk kepada kurikulum KPT berbasis KKNI dan program MBKM yang telah disusun di dalam sebuah Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi Universitas Mangku Wiyata. Kurikukum yang diterapkan sudah berbasis capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah. Ada dua (2) program studi yang telah berjalan saat ini di Universitas Mangku Wiyata dan nantinya rencana program studi baru yang akan dibuka sebanyak sebelas (11) program studi baru. Sehingga sebagai gambaran umum, penting untuk memaparkan secara ringkas struktur dari kurikulum Universitas

Mangku Wiyata yang menjadi acuan terhadap evaluasi bidang Pendidikan Universitas Mangku saat ini.

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Seluruh Dosen Universitas Mangku Wiyata telah menyadari bahwa penelitian dan PkM merupakan salah satu kewajibannya dalam Tri Dharma pergurutan tinggi dan merupakan tugas wajib seorang dosen. Kesadaran terhadap Tri Dharma perguruan tinggi ini merupakan indikator kinerja penting terhadap Pendidikan yang lebih baik. Pentingnya kinerja ini membuat LPPM selaku Lembaga yang mengelola bidang penelitian dan pengabdian dosen telah membuat acuan standar, buku panduan dan pedoman, serta SOP pelaksanaan penelitian dan PkM. Selain itu, LPPM juga telah memfasilitasi dosen dalam bentuk sosialisasi, workshop, dan pendampingan penyusunan proposal usulan untuk pendanaan penelitian dan PkM setiap tahunnya.

Sama halnya dengan penelitian, kesadaran dosen untuk melaksanakan PkM M juga telah terlihat dari grup-grup dosen yang melaksanakan PkM. Meski hasil PkM hanya dipublikasikan di media massa baik cetak maupun elektronik, namun pelaksanaan PkM telah dilakukan dosen Universitas Mangku Wiyata secara berkelompok. Kecilnya angka perhitungan kredit serta besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk setiap kali pelaksanaan PkM yang berbasis penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan membuat tim dosen pengabdi mengangkat suatu tema yang dapat dilaksanakan dalam waktu yang relative bersamaan dan dengan mitra yang sama. Namun demikian, upaya membangun Kerjasama atau melanjutkan nota kesepahaman untuk menjamin terlaksananya kegiatan PkM yang terarah, terprogram, dan terukur dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, survei kepuasan terhadap mitra telah dilakukan untuk mengukur ketepatan dan menentukan rencana keberlanjutan program.

3. Bidang Tata Kelola

Pelaksanaan Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Mangku Wiyata sebagaimana yang telah diuraikan pada penjelasan sebelumnya, diperlukan dukungan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama

yang baik. Dalam sistem organisasi perguruan tinggi, sistem tata pamong yang baik (Good University Governance) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Oleh karena itu, setiap program studi di lingkungan Universitas Mangku Wiyata berkomitmen melaksanakan GUG (*Good University Governance*). Pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama di Universitas Mangku Wiyata didasarkan pada statuta, struktur organisasi dan tata kelola, kebijakan dan peraturan serta kode etik UMW. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama pada tingkat program studi mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh institusi. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata pamong dilingkungan Universitas Mangku Wiyata maka telah disusun struktur organisasi yang jelas untuk memenuhi 5 elemen tata pamong yang mencangkup kredibitas, tranparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Selain itu diperlukan juga komitmen pimpinan program studi, pengelolaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kepuasan pengguna yang baik dimana hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan mutu, dan memiliki mitra kerjasama yang terpercaya.

4. Tata Pamong

Pelaksanaan sistem tata pamong di Universitas Mangku Wiyata dijalankan berdasarkan rancangan Statuta Universitas Mangku Wiyata, rancangan SOTK Universitas Mangku Wiyata yang kemudian diturunkan dalam bentuk struktur organisasi yang jelas dengan tupoksi masing-masing pemangku jabatan. Hal ini dilakukan agar managemen pengelolaan setiap fakultas di Universitas Mangku Wiyata (UMW) berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Sistem dan pelaksanaan tata pamong di UMW disusun secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama untuk mengakomodasi seluruh cita-cita (visi-misi), nilai-nilai, norma, tujuan dan strategi, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi para pemangku kepentingan fakultas dan program studi.

Dalam menjalankan sistem tata pamong tersebut, setiap fakultas telah memiliki struktur organisasi dan tupoksi yang jelas. Mekanisme kebijakan tata pamong yang berisi tentang proses pengendalian pada tingkat universitas

dilakukan dengan menerapkan konsep PPEPP yang berbasis pada hasil evaluasi dan respon unit terkait terhadap temuan dari proses audit untuk tata pamong, tata kelola dan kerjasama.

Fokus pengendalian diarahkan pada pencapaian visi dan misi Universitas Mangku Wiyata dan standar mutu terkait. Penerapan managemen resiko dalam sistem penjaminan mutu terkait dengan menagemen tata pamong tata kelola dan kerjasma dilakukan dengan menyusun analisis resiko sebagai kewajiban dalam membuat perencanaan dan program yang evaluasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Mangku Wiyata. Diharapkan dalam proses ini maka seluruh resiko yang akan muncul dalam menjalankan managemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga dapat ditentukan kebijakan peningkatan pada masa yang akan datang.

Sesuai dengan komitmen kepemimpinan, Universitas Mangku Wiyata berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparancy*), akuntabel (*accountability*) dan kebersamaan (*participation*) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder concern*). Pemenuhan 5 pilar tata pamong tersebut dijalankan sesuai dengan siklus sistem penjaminan mutu internal yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan.

Praktik baik yang telah dijalankan Universitas Mangku Wiyata dalam memenuhi 5 pilar tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kredibilitas

   Pimpinan UMW mengambil keputusan berdasarkan panduan dan kebijakan formal yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang baik internal dan ekternal. Seperti mekanisme pemilihan pejabat struktural dilingkungan UMW yang dilakukan berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan UMW. Semua proses tersebut didasari pada statuta Universitas Mangku Wiyata.

b) Transparansi

   Implementasi sistem tata pamong yang transparan dijalankan oleh UMW dengan pengambilan keputusan yang didasari pada keputusan formal yang dilakukan rapat pimpinan dan juga dipublikasikan kepihak intenal dan

ekternal sesuai dengan sifat informasi. Transparansi dicapai dengan ketersediaan sistem informasi yang menyuplai informasi secara terbuka melalui website institusi.

c) Akuntabel

Prinsip akuntabilitas yang dijalankan UMW ditunjukkan dari setiap hasil kerja dari program akademik maupun non akademik yang sedang dijalankan diukur, dilaporkan, dipertanggungjawabkan dan dievaluasi sesuai dengan aturan yang berlaku oleh pihak terkait, seperti program kerja setiap unit kerja di UMW diusulkan, disahkan, diimplementasikan, diukur capaiannya melalui monev, dipertanggung jawabkan dalam raker atau rapat pimpinan, dibuat laporannya dan dipublikasikan.

d) Tanggung Jawab

Bentuk pelaksanaan prinsip tanggung jawab di UMW dapat dilihat dari setiap hasil kerja unit kerja yang harus dipertanggung jawabkan sesuai dengan sasaran dan tujuan baik secara fisik maupun non fisik seperti pembuatan laporan oleh tim pelaksana setiap kegiatan yang kemudian laporannya di publikasikan di website UMW.

e) Berkeadilan

Dalam menerapkan prinsip ini, UMW selalu mengatur seluruh tugas dan tanggungjawab dan hasil yang diperoleh dapat memberikan nilai tambah kepada pihak pelaksana dan penanggungjawab sesuai dengan bisnis proses yang telah ditetapkan, seperti pembagian pekerjaan, beban mengajar, kegiatan pengembangan kompetensi untuk setiap dosen didasarkan pemerataan sehingga setiap pihak mendapatkan keadilan sesuai dengan kompensasi yang didapatkan.

5. Kepemimpinan

Keberhasilan pelaksanaan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik sangat dipengaruhi oleh pemimpin yang mampu memprediksikan masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, serta mengkomunikasikann visi ke semua pihak. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik. Terkait ini, kepemimpinan Rektor, Wakil Rektor sebagai

pimpinan tertinggi di level institusi, Dekan dan Wakil Dekan sebagai pimpinan tertinggi di Fakultas dinilai efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam universitas, fakultas dan program studi mengikuti nilai, norma, etika, budaya organisasi dan peraturan yang disepakati Bersama. Pimpinan di Universitas juga sudah mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Selain itu, pimpinan UMW memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan sistem pengelolaan di level Universitas. Pengelolaan yang dilakukan berdasarkan kebijakan, peraturan, dan SOP-SOP yang telah ditetapkan oleh institusi dan dilakukan evaluasi dengan cara monitoring dan evaluasi secara berkala pada setiap bagian yang ada ditata pamong, ditindaklanjuti dan ditingkatkan. Sistem pengelolaan terdiri dari Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Staffing (pengembangan) dan Controlling (pemantauan).

Pimpinan Universitas juga nilai telah mampu menentukan jenis kerjasama, mitra kompeten dan menjalin kerjasama yang diperlukan untuk membantu UMW, Fakultas dan program studi mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasarannya. Dalam melaksanakan tugas ini, pimpinan UMW telah menjalin berbagai kerjasama baik dengan lembaga perguruan tinggi, dunia industri dan pasar kerja dan lembaga pemerintah baik ditingkat nasional dan internasional.

6. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, UMW berkomitmen mejalankan sistem penjaminan mutu internal berbasis resiko yang berkelanjutan sebagai salah satu upaya untuk menjamin keberlangsungan (sustainability) UMW. Pelaksanaan SPMI di level Universitas dan Fakultas mengikuti sistem yang telah dikembangkan oleh LPM. Dalam hal ini, UMW telah memiliki organisasi mutu sebagai pelaksana penjaminan mutu disetiap aras mulai dari aras universitas, fakultas dan program studi sebagaimana yang dituangkan SK Rektor tentang Penjaminan Mutu UMW. Penjaminan mutu di aras universitas dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM), di tingkat fakultas dilaksanakan oleh Gugus Penjamin Mutu (GPMF) sedangkan ditingkat program studi dilaksanakan oleh Unit Penjamin Mutu Prodi (UPMP) yang

melekat pada sekretaris prodi. Selain itu, untuk menjalankan penjaminan mutu di UMW sudah tersedia pedoman penjaminan mutu UMW dan dokumen mutu seperti dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Instrumen mutu, kebijakan dan peraturan terkait yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja dalam menjalankan mutu di lingkungan Universitas Mangku Wiyata. Penjaminan mutu telah dilakukan baik pada bidang akademik dan non akademik. Pada bidang akademik yang meliputi tridarma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian dan pengabdian dilakukan bersiklus mengikuti tahapan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut:

a) Penetapan (P) standar mutu dilakukan dengan menyusun dan menetapkan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UMW.
b) Pelaksanaan (P) standar mutu dilakukan melalui kegiatan pemenuhan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UMW oleh setiap unit kerja.
c) Evaluasi (E) pelaksanaan standar mutu dilaksanakan melalui kegiatan Monev dan Audit Mutu Akadmik (AMI) dengan cara membandingkan antara luaran kegiatan pemenuhan standar dengan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UMW
d) Pengendalian (P) pelaksanaan standar mutu diimplementasikan melalui kegiatan analisis penyebab standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UMW yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi, dan
e) Peningkatan (P) standar mutu dilakukan melalui kegiatan perbaikan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UMW
f) Hingga saat ini, UMW telah memiliki 34 standar mutu yang terdiri dari 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, 8 standar pengadian dan 10 standar UMW (yang melampaui SN Dikti). Pelaksanaan penjaminan juga telah sampai pada tahap audit, pengendalian dan peningkatan mutu. Audit dilakukan secara periodik dalam satu tahun sekali, laporan audit dan PTK dapat dilihat pada laman universitas.

Untuk kegiatan penjaminan mutu non akademik yang meliputi keuangan, sarana dan prasarana di tingkat universitas dilakukan oleh satuan pengawas

internal (SPI) UMW yang hasilnya dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja tahunan. Selain penjaminan mutu internal, UMW juga melaksanakan sistem penjaminan mutu ekternal (SPME) dengan melakukan pengusulan akreditasi seluruh program studi yang dikelola ke lembaga akreditasi terkait seperti ke LAM dan BAN-PT. Hal ini dilakukan selain memenuhi tuntutan pemerintah, tapi juga untuk mendapatkan pengakuan di masyarakat sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang professional dibidang kerja masing-masing. Hasil dari pelaksanaan SPMI dan SPME di UMW dapat dilihat dari sebagian besar program studi yang telah terakreditasi dengan nilai minimal Baik Sekali dan capain kinerja perguruan tinggi yang baik.

7. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan tonggak utama dan penggerak terdepan perguruan tinggi dalam menjalankan aktifitas akademiknya. Adapun Sumber Daya Manusia di sebuah perguruan tinggi terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi baik dari kemampuan akademis yang layak, maupun dari sisi kualitas kepribadian dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat. Pengelolaan sumber daya manusia di Universitas Mangku Wiyata tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi sampai program studi.

Tujuan dari penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan adalah (a) untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang diselenggarakan Perguruan Tinggi (PT). (b) Untuk menjamin dan tercapainya standar mutu terkait kualifikasi dan kompentensi dosen Perguruan tinggi. (c) Untuk bahan rujukan dalam memastikan bahwa kesalahan/pelanggaran yang dilakukan setiap dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan konsekuensi berupa sanksi yang bersifat adil dan berlaku secara konsisten untuk setiap jenis kesalahan/pelanggaran yang sama. Untuk menghindari unsur subjektif dari pejabat yang berwenang memberikan sanksi, maka perlu adanya standar pemberian sanksi pada dosen dan tenaga kependidikan dilingkungan UMW.

Rasional dari penetapan standar mutu dosen dan tenaga kependidikan merupakan suatu upaya pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia dosen dan tenaga kependidikan yang terarah. Selain itu memastikan bahwa hasil

pembelajaran bermutu haruslah melalui penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi. Oleh karena itu, perlu ditetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai acuan minimal untuk proses belajar mengajar dan aktifitas akademik. Semua dosen pada Universitas Mangku Wiyata sudah berkualifikasi magister sesuai dengan prodi masing-masing dimana mereka bertugas. Sejauh ini dosen di Universitas Mangku Wiyata belum ada yang Professor, tapi sudah ada program untuk pengurusan professor bagi dosen yang sudah meraih lektor kepala dalam waktu dekat.

Rata-rata dosen sudah memiliki fungsional kepangkatan paling rendah asisten ahli dari semua dosen yang sudah memiliki NIDN dan jabatan fungsional. UMW terus berupaya untuk meningkatkan persentase dosen yang belum berfungsional baik dikarenakan baru memiliki NIDN maupun karena non teknis lainnya. Sebagai contoh konkrit untuk mendukung program ini, semua dosen yang belum berfungsional diberikan dosen mentor untuk memandu pengisian boring fungsional dosen yang belum berfungsional. Begitu juga dengan dosen yang belum tersertifikasi, mereka diberikan dukungan untuk mengikuti program AA dan Perkerti sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen. Setiap dosen yang bertugas diwajibkan BKD sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang dengan beban kerja minimal 12 sks dan maksimal 16 sks. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan di UMW, dukungan dan arahan untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terus dilakukan. Sebagai contohnya dosen dan tenaga kependidikan ditugaskan untuk mengikuti workshop, seminar baik nasional maupun international, dan bentuk kegiatan lain yang dicanangkan oleh UMW.

Dalam penyusunan kebijakan yang menjadi rujukan penyusunan standar acuan Sumber Daya Manusia di UMW kebijakan eksternal dan internal telah menjadi acuan nyata dalam pelaksanaan.

1. Kebijakan Eksternal
    a. UU No 14 Tahun 2005 diturunkan menjadi UU No 82 tahun 2019 tentang kompetensi guru dan dosen

b. Peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
c. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar National Pendidikan Tinggi.

2. Kebijakan Internal
   a. Statuta Universitas Mangku Wiyata.
   b. Manual Mutu tentang Dosen dan Tenaga kependidikan yang disahkan berdasarkan SK Rektor Universitas Mangku Wiyata
   c. SK Rektor tentang pedoman SP3R (Seleksi, Perekrutan, Penempatan, pengembangan dan Retensi) Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Mangku Wiyata.

Pengelolaan SDM di UMW telah disusun dalam Buku Pedoman Seleksi, Perekrutan, Penempatan, Pengembangan Dan Ritensi (SP3R) yang sebelumnya telah disahkan melalui SK Rektor tentang pengelelolaan Sumber Daya Manusia di lingkungan UMW adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan; Perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia diusulkan dari program studi di Universitas kepada dekan masing-masing Program Studi yang selanjutnya diteruskan ke tingkat rektorat. Pengajuan ini kemudian diserahkan ke Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten untuk penetapan dosen
b. Seleksi; pelaksanaan seleksi tenaga dosen dan kependidikan di lingkungan Universitas Mangku Wiyata meliputi; (1) seleksi berkas, (2) tes tulis, (3) micro teaching (dosen) dan wawancara.
c. Penempatan; penempatan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan setelah melewati masa uji coba selama 3 bulan dan telah memenuhi persyaratan. Maka akan diangkat menjadi dosen dan tenaga kependidikan sebagai pegawai tetap berdasarkan Surat Perjanjian Kerja dari Yayasan.
d. Pengembangan; upaya pengembangan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keahlian kerja dan ketrampilan. Universitas Mangku Wiyata menyusun program pelatihan bahasa inggris dan tata cara pembuatan serta publikasi jurnal internasional yang bersifat menyeluruh dan berkaitan dengan penyelenggaraan peningkatan jabatan/posisi/pekerjaan yang ada, berdasarkan SK Rektor.

e. Retensi; Adapun sistem jenjang karir dosen dan tenaga kependidikan sebagai berikut: (1) bagi dosen; studi lanjut pada kualifikasi yang lebih tinggi yaitu S2 atau S3 ke Perguruan Tinggi Dalam atau Luar Negeri dan (2) bagi tenaga Kependidikan; Studi lanjut ke jenjang D3, S1, S2 atau S3 ke Perguruan Tinggi Dalam atau Luar Negeri sesuai dengan kompetensi. (3) Kenaikan Jabatan dan Pangkat Dosen sebagai berikut: (a) Dosen wajib melakukan pengurusan Jabatan Akademik, (b) Dosen yang memiliki Jabatan Akademik memperoleh tunjangan Jabatan Akademik dan (c) Memiliki Sertifikat Pendidik
f. Pemberhentian SDM; Kebijakan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) di UMW adalah: (1) Meninggal dunia, (2) Sakit yang berkepanjangan, (3) Berakhirnya atau tidak masa perjanjian kerja, (4) Prestasi dibawah standar, (5) Mengundurkan diri, (6) Pembebasan tugas atau skorsing, (7) Permasalahan, (8) Pemberhentian karena Pegawai menjalani hukuman, (9) Pelanggaran berat.
g. Pensiun; Setiap dosen dan tenaga kependidikan yang berakhir masa kerjanya berhak untuk mendapatkan jaminan pensiun. UMW bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dengan mengikuti program jaminan pensiun yang dibayar secara teratur setiap bulan oleh peserta dan pemberi kerja. Usia pensiun untuk dosen adalah 65 tahun, sedangkan usia pensiun untuk tenaga kependidikan adalah 58 tahun sesuai denga Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 2015.

8. Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sistem perencanaan dan alokasi dana operasional dan pengembangan pada UMW dilakukan secara bottom up di tingkat institusi untuk penyelenggaraan program studi yang ada di lingkungan universitas. Pimpinan institusi di fakultas bagian Administrasi umum dan Keuangan dalam hal ini Wakil Rektor II mengarahkan kepada masing-masing Ketua Program Studi dan para dosen agar melakukan Rapat Kerja Fakultas untuk merumuskan rencana kegiatan satu tahun kedepan. Pengajuan kebutuhan diluar operasional rutin berupa peralatan laboratorium, bahan praktikum, dan alat tulis kantor diajukan oleh setiap pemangku kepentingan Program Studi. Hasil pembahasan dalam Rapat Kerja

secara keseluruhan dituangkan dalam bentuk Rencana Alokasi Anggaran (RAA) untuk semua kegiatan, dibawah koordinasi dan persetujuan Wakil Rektor II, dan dana yang telah disetujui akan diturunkan sesuai jadwal kegiatan secara bertahap yang kemudian di rapatkan pada level Rektor. Realisasi anggaran dilakukan setiap bulannya dimana program studi di bawah Fakultas di UMW melakukan pengajuan dana berdasarkan RAA yang telah ditetapkan sehingga anggaran dapat direalisasikan setiap bulannya berdasarkan hasil perencanaan. Pertanggungjawaban anggaran dilakukan dalam waktu 2 minggu setelah dana didistribusikan kepada unit atau program studi. Apabila dalam waktu pelaporan ternyata ada dana yang tidak direalisasikan pada bulan tersebut maka dana wajib dikembalikan ke bagian keuangan Fakultas yang kemudian diteruskan ke Warek II. Audit internal keuangan dilakukan oleh SPI UMW setiap bulannya berdasarkan laporan pertanggungjawaban operasional yang telah diserahkan. Hasil laporan audit pelaksanaan anggaran dilaporkan Rektor UMW melalui Wakil Rektor II setiap bulannya, apabila ada temuan maka laporan tersebut wajib dilakukan perbaikan segera sebelum unit atau program studi mengajukan kembali anggaran untuk bulan selanjutnya. Pada akhir tahun SPI UMW harus membuat laporan tahunan dari hasil kegiatan audit internal yang nantinya akan ditinjaklanjuti oleh masing-masing Fakultas di UMW bekerjasama dengan program studi terkait lainnya.

Gedung milik Universitas Mangku Wiyata sekarang ini dalam kondisi yang baik dan baru. Gedung yang terdiri dari 2(dua) lantai memiliki kriteria yaitu ruang perkuliahan lengkap dengan infokus dan pendingin udara, ruang dosen, ruang pimpinan, ruang akademik, dan ruang prodi, laboratorium, ruang sidang, aula, ruang baca, dan fasiltas kamar kecil yang terpisah antara laki-laki dan perempuan di setiap lantainya. Selain itu juga terdapat mushalla, ruang himpunan mahasiswa, lapangan olah raga, dan ruang serba guna.

UMW memiliki sarana prasarana yang dikategorikan cukup dan dikelola dengan baik. Selain terdapat ruangan belajar dengan kapasitas yang bervariasi yaitu 20 sampai 60 mahasiswa, juga terdapat ruangan pendukung proses belajar lainnya. Selain itu, setiap ruangan belajar telah dilengkapi dengan infokus dan kipas angin, dan juga ruang belajar dengan kapasitas besar, memiliki pengeras

surat yang memadai. Namun demikian, seiring dengan bertambahnya minat masyarakat untuk menuntutut ilmu di Universitas Mangku Wiyata dibutuhkan penambahan ruangan belajar dan peningkatan sarana pendingin ruangan utuk menunjang kenyamanan belajar. Sarana dan prasarana juga disesuaikan dengan tuntunan Proses Belajar Mengajar seperti internet dan fasilitas komputer yang bisa diakses di beberapa tempat dan juga dapat diakses melalui perpustakaan terus di upgrade agar memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan, termasuk di dalamnya adalah penambahan bandwitch untuk setiap Gedung yang ada di Universitas Mangku Wiyata.

Secara umum, pengelolalan keuangan dan sarana prasarana UMW telah berjalan dengan baik dengan indikator telah menemukan akar masalah, kemudian dilakukan perbaikan dan pengembangan untuk menyelesaiakan dan mengendalikan masalah.

9. Proyeksi dan Tantangan

Proyeksi atau opportunities adalah suatu keadaan yang memungkin untuk dilaksanakan demi perkembangan Universitas Mangku Wiyata yang berkelanjutan. Adapun proyeksi dari UMW berdasarkan deskripsi kondisi umum UMW adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan monev ketercapaian VMTS secara berkala
b. Menjadwalkan sosialisasi VMTS UMW, VMTS Fakultas dan VMTS Prodi
c. Pembenahan sistem tata kelola yang baik
d. Meningkatkan jumlah kerjasama dan kualitas kerjasama dengan stakeholder dan institusi lainnya
e. Melakukan tracer study secara berkala untuk melihat kebutuhan pasar kerja
f. Mengupayakan rekruitmen dosen menyesuaikan dengan kebutuhan.
g. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah skala lokal, nasional dan internasional sebagai salah satu upaya mengikuti perkembangan keilmuan bidang politik
h. Mendorong institusi untuk menciptakan sistem rewards berbasis kinerja bagi staf pengajar dan tenaga pendidik
i. Meningkatkan fasilitas infrastruktur sistem informasi

j. Mendorong adanya pembaharuan keilmuan yang dengan cara memantau perkembangan kebidanan sehingga mudah ketika terjadi penyesuaian kurikulum
k. Peninjauan Kurikulum minimal 2 tahun sekali untuk penyesuaian perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang cepat serta perubahan kurikulum di lingkungan program studi
l. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen
m. Meningkatkan kualitas proposal yang diajukan untuk pembiayaan hibah
n. Pembentukan dan penguatan kelompok Penelitian
o. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen
p. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat
q. Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat
r. Membangun kerjasama dengan berbagai stakeholders
s. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen
t. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat

Tantangan merupakan ancamana yang harus dihadapi oleh UMW setelah melihat proyeksi atau opportunities dari setiap kemungkinan yang akan terjadi. Berikut tantangan yang diproyeksikan oleh Universitas Mangku Wiyata.

a. Besarnya animo masyarakat terhadap program studi yang ada pada UMW
b. Meningkatnya jumlah dan kualitas perguruan tinggi sejenis di Banten khususnya dan Indonesia umumnya
c. Kemampuan ekonomi masyarakat masih rendah
d. Tingginya biaya Pendidikan terutama untuk Prodi bidang kesehatan
e. Adanya PT pesaing dengan program layanan yang lebih baik
f. Tingkat stress mahasiswa cukup tinggi selama pandemik
g. Tuntutan internal dan ekternal terkait publikasi terutama pada jurnal internasional semakin tinggi

h. Masih ada Program magister (S2) bidang kesehatan belum banyak tersedia di Indonesia, terutama bidan
i. Persaingan dengan PT lain untuk mendapatkan dosen di Prodi baru di UMW.
j. Persaingan mendapatkan hibah sangat ketat
k. Besar SPP dari mahasiswa tergolong rendah
l. Program MBKM yang menutut perubahan RPS
m. Berubah-ubahnya isu terkait bidang Pendidikan dan kesehatan akhir-akhir ini membuat arah roadmap penelitian dosen harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berkembang
n. Meningkatnya jumlah dan kualitas Prodi yang sejenis yang di selerenggarakan oleh institusi lain
o. Peningkatan daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi.
p. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi, termasuk penerapan 8 IKU (Indikator Kinerja Utama) perguruan tinggi
q. Daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi
r. Perkembangan keilmuan di bidang Pendidikan, teknologi dan kesehatan terus berkembang
s. Perubahan kurikulum di tingkat perguruan tinggi yang relatif cepat sehingga mengharuskan perubahan kurikulum di program studi lebih cepat lagi
t. Semakin kompetitif persaingan untuk mendapatkan dana/hibah dari pemerintah/Dikti.
u. Adanya permintaan pasar akan kemajuan bidang keilmuan kesehatan.
v. Banyaknya pilihan aplikasi untuk pembelajaran online (daring)
w. Masih adanya persepsi masyarakat bahwa PT swasta kurang bermutu, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah
x. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi
y. Adanya perubahan kebijakan baik eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi struktur dan organisasi sehingga perlu penyesuaian kembali.

z. Terdapat PTS lain yang membuka Prodi baru unggulan UMW di Provinsi Banten

aa. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi

bb. Terbatasnya dana pembiayaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan kegiatan tri dharma PT di Prodi secara berkesinambungan

cc. Cepatnya perubahan perkembangan teknologi yang menuntut pemutakhiran peralatan yang sesuai standar

dd. Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemutakhiran sarana-prasarana.

10. Analisis SWOT

Dalam rangka menggambarkan secara rinci permasalahan-permasalahan beserta potensi (Opportunies) yang ada untuk merumuskan strategi pemecahan masalah dan merencanakan perbaikan-perbaikan mutu, UMW telah melakukan analisis SWOT sebagaimana terlihat di tabel. Agar program-program pengembangannya secara berkelanjutan dapat dirancang dengan tepat maka perlu dilakukan analisis berikut:

a. Analisis Lingkungan Internal: analisis ini ditujukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang teridentifikasi

b. Analisis Lingkungan Eksternal: analisis ini ditujukan untuk mengetahui ancaman dan peluang yang dihadapi institusi yang teridentifikasi dari lingkungan eksternal.

Berikut ini adalah hasil analisis SWOT dari UMW dan merujuk berdasarkan deskripsi SWOT setiap komponen beserta strategi-strategi pemecahan.

No	Analisis	Faktor Internal	
		Kekuatan	**Kelemahan**
1	**SWOT**	1. UMW sudah memiliki VMTS yang searah dengan VMTS UMW dan memayungi VMTS PS dibawahnya 2. UMW sudah memiliki pedoman penyusunan VMTS dan sudah melaksanakan mekanisme penyusunan VMTS sesuai dengan pedoman tersebut. 3. Penyusunan VMTS sudah melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan ekternal. 4. UMW sudah memiliki kebijakan terkait Audit Internal terhadap pencapaian kinerja UMW 5. UMW memiliki strategi yang efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT 6. UMW telah memiliki RIP, Renstra, Renop dan Program Kerja sebagai acuan dalam pencapaian VMTS 7. UMW memiliki program kerja yang operasional dalam mendukung pencapaian VMTS dan pemenuhan kriteria akreditasi 8. Pelaksanaan Tata Pamong dan Kepemimpinan baik di tingkat UMW dan Prodi sudah berjalan cukup baik. 9. UMW telah melaksanakan penjaminan mutu sampai pada tahapan tindak lanjut audit di PS 10. UMW telah memiliki kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri yang dibidang tridarma	1. Sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan perlu dilaksanakan 2. Evaluasi pencapaian VMTS belum dilaksanakan karena baru terbentuk 3. Dokumentasi mekanisme penyusunan perlu siapkan dengan baik 4. Pelaksanaan audit dan tindak lanjut hasil belum dilaksanakan karena baru terbentuk 5. Kepemimpinan publik pimpinan masih perlu ditingkatkan 6. Program tindak lanjut hasil audit perlu perlu dioptimalkan 7. Manajemen SPMI belum berbasis IT dan usaha pengendalian dan peningkatan perlu ditingkatkan 8. Tindak lanjut kerjasama dalam bidang pembelajaran, penelitian dan PKM dengan Nasional dan Internasional masih perlu ditingkatkan 9. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru perlu dikaji setiap setahun sekali. 10. Terbatasnya layanan kemahasiswaan karena pandemik 11. Motivasi mahasiswa terkait program penelitian dan publikasi perlu ditingkatkan. 12. Jumlah dosen UMW berpendidikan S3, Lektor kepala dan rekognisi komptensi perlu ditingkatkan

No	Analisis	Faktor Internal	
		Kekuatan	**Kelemahan**
		11. UMW memiliki struktur organisasi yang lengkap dan telah menjalankan 5 pilar tata pomong 12. Kepemimpinan UMW memiliki karakter kepemimpinan operasional, organsisasi dan publik. 13. UMW telah melakukan pengukuran kepuasan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan hasil yang tegolong puas. 14. UMW memiliki lembaga layanan mahasiswa dibidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan konseling serta asrama. 15. UMW sudah melaksanakan audit seleksi mahasiswa baru dan hasilnya sudah ditindaklanjuti melalui RTM 16. UMW sudah memiliki dosen tetap yang sesuai bidang keahlian Prodi dengan minimal berpendidikan magister dan ratarata berjabatanan fungsional asisten ahli dan lektor. 17. Dosen UMW telah memiliki sertifikat kompetensi. 18. UMW sudah memiliki tenaga tendik yang cukup. 19. UMW sudah memiliki pedoman SP3R untuk pengembangan SDM. 20. UMW memiliki pedoman monev kinerja dosen berbasis BKD dan SKP 21. UMW telah mengalokasikan biaya inventasi pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan dosen dan tendik, biaya operasional honor dosen, tendik, penelitian dan PkM dosen sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari total anggaran.	13. Jumlah tenaga kependidikan laboratorium yang memiliki profesi masih perlu ditingkatkan 14. Jumlah dosen dan mahasiswa yang memenangkan hibah-hibah penelitian dan PkM perlu ditingkatkan 15. Kemampuan dosen menyusun proposal hibah penelitian dan PkM perlu ditingkatkan 16. Upaya pengendalian hasil audit kinerja peneliti dan pelaksana PkM belum ditindaklanjuti. 17. Proses pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana belum optimal di UMW 18. Implementasi dari kerjasama bisnis dengan dunia industri dan tenaga kerja perlu di optimalkan 19. Minat dosen UMW pada Fakultas untuk mendapatkan hibah penelitian ekternal masih perlu ditingkatkan 20. Pelaksanaan penelitian bersama mitra dari pemda dan masyakarat perlu dioptimalkan 21. Pelaksanaan penelitian bersama mitra dari pemda dan masyakarat perlu dioptimalkan. 22. Sistem pengadaan barang untuk sarana dan prasarana pembelajaran perlu dioptimalkan. 23. Kecukupan dan kualitas sarana dan prasarana perlu ditingkatkan 24. Sistem keamanan data belum optimal 25. Implementasi kebijakan terkait sistem pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus perlu dioptimalkan. 26. Penguasaan ketrampilan mahasiswa masih perlu ditingkatkan

No	Analisis	Faktor Internal	
		Kekuatan	**Kelemahan**
		22. UMW telah memperoleh dana-dana hibah, jasa layanan profesi, dana lestari dari alumni, penelitian, PkM dan dana dari hasil kerjasama kelembagaan setiap tahunnya. 23. UMW memiliki laboratorium lab bahasa dan lab komputer dengan spesifikasi sangat memadai 24. UMW memiliki ketersedian buku dalam bentuk elektronik 25. UMW memiliki jumlah Sistem data dan Informasi secara online untuk layanan pendidikan, penelitian dan PkM yang sangat memadai 26. UMW memiliki perencanaan sarana dan prasarana pada sistem pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. 27. UMW telah menjalankan kurikulum KKNI dan tersedia dokumen penunjang kurikulum 28. Semua fakultas di UMW telah memiliki buku kurikulum dan RPS lengkap dengan metode pembelejaran berbasis SCL. 29. UMW memiliki sistem monev pembelajaran dan terlaksanakan setiap 1 semester sekali. 30. UMW telah memiliki program kegiatan ilmiah pembelajaran yang terstruktur. 31. Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen dari penelitian dan PkM meningkat	27. Proses pembelajaran baru berjalan selama 4 semester dan belum ada lulusan untuk jenjang sarjana. 28. Efektifitas penggunaan metode pengajaran yang berragam perlu ditingkatkan 29. Efektifitas penilaian pembelajaran secara daring masih perlu ditingkatkan 30. Pemahaman dosen dalam menyusun buku ajar perlu ditingkatkan. Kemampuan Bahasa asing agar dapat mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal terkareditasi dan jurnal bereputasi perlu ditingkatkan 31. Kecilnya angka kredit terhadap kinerja PKM menyebabkan rendahnya animo dosen untuk melakukan PKM 32. Jumlah PKM yang berbasis kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat yang produktif secara ekonomi perlu ditingkatkan 33. PKM dosen yang dilaksanakan masih bersifat incidental sesuai permintaan mitra, belum terarah, terukur, dan terprogram

No	Analisis	Faktor Internal	
		Kekuatan	**Kelemahan**
		32. Jumlah peneltian dan PkM dosen UMW tergolong tinggi dan sesuai dengan roadmap keilmuan dan lingkup penelitian LPPM UMW 33. Hasil penelitian dan PkM dosen UMW sudah dipublikasikan pada jurnal baik nasional maupun internasional 34. Hasil penelitian dosen UMW telah diterapkan dalam pembelajaran dan perkuliahan pada matakuliah yang sesuai dan relevan. 35. Penilaian Penelitian dan PKM telah dilakukan secara mandiri di internal dan berbasis pada rubrik yang tertera pada buku panduan. 36. LPPM UMW telah melaksanakan sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan program, serta himbauan tertulis bagi peneliti dan pelaksana program PKM di lapangan agar menjamin dan mengutamankan keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan baik dosen pengabdi maupun mitra terus dilakukan.	

Faktor Eksternal		
Peluang (O)	**SO Startegi**	**WO Strategi**
1. Komitmen pimpinan dan etos kerja tim sangat tinggi 2. Tersedia kebijakan terkait evaluasi dan desiminasi capaian kinerja VMTS 3. Tersedia sumberdaya yang memadai untuk mencapai capaian kinerja VMTS	1. Melaksanakan monev ketercapaian VMTS secara berkala. 2. Menjadwalkan sosialisasi VMTS UMW, Fakultas dan Prodi 3. Pembenahan sistem tata kelola yang baik	1. Mengoptimalkan pemahaman tentang pengimplementasian VMTS bagi civitas akademi UMW dan Fakultas

Faktor Eksternal		
Peluang (O)	**SO Startegi**	**WO Strategi**
4. Terbuka kerjasama dengan berbagai instansi masyarakat dan pemerintah 5. Tersedia sistem IT untuk medukung pelaksanaan secara kesuruhan 6. Terbuka kegiatan studi banding ke PT lain 7. Tersedia sistem ICT dan media untuk promosi kampus 8. Tersedia kebijakan, alokasi dana dan program untuk layanan kemahasiswaan 9. Tersedia wahana kompetisi yang diselenggarakan pemerintah baik tingkat nasional maupun internasional. 10. Tersedia sistem IT untuk memfalitasi bimbingan dan konseling secara daring 11. Adanya bantuan beasiswa internal dan ekternal KIP dan UKT dari kemendikbud 12. Tersedia hibah dari pemerintah untuk pengadaan alat lab 13. Terbuka kerja sama dengan rumah sakit terkait layanan laboratorium. 14. Adanya pelayanan Kesehatan dari BPJS 15. Adanya kebijakan melanjutkan studi untuk dosen 16. UMW memiliki program asistensi bagi dosen yang ingin meningkatkan jabatan fungsional	4. Meningkatkan jumlah kerjasama dan kualitas kerjasama dengan *stakeholder* dan institusi lainnya. 5. Melakukan *tracer study* secara berkala untuk melihat kebutuhan pasar kerja 6. Meningkatkan secara berkelanjutan melalui penggunana TIK guna mencapai efisiensi dan efektifitas tata pamong dan penjaminan mutu 7. Mengoptimalisasikan SJMP (Satuan Jaminan Mutu Prodi) untuk meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga penjaminan mutu di level Universitas 8. Memanfaatkan sistem informasi managemen pengelolaan tata pamong yang baik agar dapat meningkatkan jaringan alumni 9. Memanfaatkan hasil evaluasi dari alumni, *stakeholder*, dosen, mahasiswa dan staf administrasi untuk peningkatan suasana akademik UMW dan Prodi 10. Meningkatkan promosi institusi dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat. 11. Mengoptimalisasikan *stakeholder* sebagai *strategic marketing* dalam penjaringan mahasiswa baru.	2. Mengoptimalkan pemahaman dan implementasi tata nilai institusi dengan konsisten oleh seluruh sivitas akademika 3. mengembangkan sistem informasi yang efektif untuk mendukung pelaksann tata kelola dan tata pamong yang baik 4. Penerapan sistem kinerja berbasis capaian IKU dan IKT oleh setiap unit kerja 5. Meningkatkan koordinasi LPM, SJMP, dalam melakukan audit internal mutu pendidikan. 6. *Benchmarking* dengan PT dalam dan luar negeri serta merintis kerjasama dengan PT dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan tri darma. 7. Mengoptimalkan tindak lanjut kerjasama dengan *stakeholder* berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif. 8. Meningkatkan pelatihan akademik skills bagi dosen dan tenaga pendidik. 9. Meningkatkan kegiatan workshop terkait penulisan jurnal ilmiah. 10. Meningkatkan jumlah kerjasama pihak luar untuk pemanfaatan fasiitas bersama.

Faktor Eksternal		
Peluang (O)	**SO Startegi**	**WO Strategi**
17. Adanya kebijakan Rektor UMW yang mendukung penguatan kualitas tenaga kependidikan 18. UMW sudah memiliki pusat pengembangan bahasa yang bisa membimbing para tendik dengan kemampuan bahasa inggris belum cukup 19. Tersedia program pendampingan dalam mengembangkan kemampuan peneliti dan pelaksana PkM dari pemerintah. 20. Tersedia program join research dan PkM dengan dosen PT Terkemuka 21. Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi di opensimka.com untuk semua layanan perbaikan inventaris sarana prasarana 22. Tersedianya bantuan kegiatan MBKM dari Kemdikbud untuk mahasiswa dan PT 23. Tersedia hibah penelitian dan PkM internal dan ekternal dikti dan LPDP 24. Tersedia hibah buku ajar dan buku lainnya di kemdikbud 25. Tersedianya prodi ilmu komputer yang dapat mengembangkan sistem data dan keamanan PT. 26. Terbuka kerjasama untuk pemanfaatan falisilitas bersama. 27. Tersedia workshop gratis yang bisa diukuti secara online	12. Mengoptimalisasikan *branding promotion* dengan pemanfaatan sistem informasi. 13. meningkatkan kegiatan *ekstrakulikuler* mahasiswa sarjana kebidanan berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif. 14. Meningkatkan kesempatan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional maupun studi lanjut ke universitas di luar negeri. 15. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional maupun jurnal internasional. 16. Meningkatkan kesejahteraan dosen menyesuaikan dengan kemampuan keuangan. 17. Meningkatkan kemampuan staf akademik untuk memperoleh sumber dana lain seperti hibah. 18. Pemeliharaan dan kalibrasi berkala alat laboratorium sehingga tetap memenuhi standar uji. 19. Meningkatkan fasilitas ruang kuliah dan sarana pendukung lainnya 20. Peningkatan kualitas pembelajaran secara *online* (daring). 21. Pemanfaatan sumber belajar daring dari kemdikbud atau lainnya.	11. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana sehingga dapat meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan UMW. 12. Memberikan *reward* dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah. 13. Meningkatkan anggaraan dalam memfasilitasikan sarana laboratorium kebidanan. 14. Membuat proposal pengajuan dana hibah. 15. Meningkatkan publikasi penelitian mahasiswa ke dalam jurnal. 16. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan menfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin 17. Pelatihan dan workshop dosen dalam Penelitian. 18. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan menfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin. 19. Pelatihan dan workshop dosen dalam pengabdian masyarakat.

Faktor Eksternal		
Peluang (O)	**SO Startegi**	**WO Strategi**
28. Selama pandemic banyak opensource buku yang tersedia. 29. Tersedia layanan pendampingan publikasi dijurnal terakreditasi dan bereputasi 30. Tesedia jurnal nasional dan internasional yang bisa diakses secara gratis 31. Adanya Kerjasama dengan instansi terkait untuk menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesehatan penelitian dan subjek penelitian membuka kesempatan untuk peningkatan pelayanan bagi peneliti yang akan turun ke lapangan 32. Adanya pengukuran inovasi dalam penelitian seperti kastinov memberikan peluang pemanfaatan pelayanan yang ada di LPPM agar proses dan hasil penelitian berpeluang menghasilkan capaian yang inovatif 33. Adanya pusat riset memberikan wadah dan arah bagi dosen yang memiliki bidang fokus keahlian tertentu untuk dikembangkan. 34. Tersedianya media online baik internal dan eksternal yang didukung oleh Kerjasama UMW memudahkan mempublikasikan penyelenggaraan PkM 35. Banyak mitra yang menawarkan masalah di masyarakat yang perlu dikaji dan dipecahkan Bersama serta tawaran kerjasama untuk program keberlanjutan.	22. Penyempurnaan program kerja di bidang Penelitian 23. Meningkatkan rekam jejak penelitian oleh dosen. 24. Membangun kerjasama dengan stakeholders 25. Peningkatan kemampuan dosen dalam hal pembuatan proposal Penelitian dan PkM. 26. Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada Masyarakat 27. Meningkatkan rekam jejak pengabdian kepada dosen. 28. Membangun kerjasama dengan stakeholder kegiatan berbagai	

Faktor Eksternal		
Peluang (O)	**SO Startegi**	**WO Strategi**
36. Ada kewajiban BKD dan SKP bagi dosen 37. Ada peluang dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kegiatan yang terkait dengan PkM yang dikonversikan dalam pembelajaran 38. Tersedia insentif bagi pelaksana PkM yang kompetitif berbasis kemitraan kewirausahaan		

Faktor Eksternal		
Ancaman (T)	**ST Strategi**	**WT Strategi**
1. Perguruan tinggi sejenis di Indonesia. 2. Kemampuan ekonomi masyarakat rendah 3. Tingginya biaya Pendidikan PS kesehatan 4. Adanya PT pesaing dengan program layanan yang lebih baik. 5. Tingkat stress mahasiswa cukup tinggi selama pandemi. 6. Tuntutan internal dan ekternal terkait publikasi semakin tinggi 7. Program S2 bidan belum banyak tersedia di Indonesia. 8. Persaingan dengan PT lain untuk mendapatkan dosen kesehatan.	1. Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian VMTS UMW dan Prodi 2. Mendorong peningkatan peran serta aktif LPM di level universitas dan SJMP di level Prodi untuk melakukan audit internal mutu secara berkala untuk melihat tercapaian VMTS. 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Tri Darma Perguruan Tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya. 4. Meningkatkan peran serta secara aktif seluruh civitas akademika, stakeholder dalam rangka meningkatkan kualitas	1. Keseluruhan dan pelatihan untuk pimpinan terkait SPMI. 2. Peningkatan akreditasi Prodi di lingkungan UMW khususnya Prodi minimal Baik Sekali. 3. Meningkatkan kegiatan promosi UMW. 4. Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UMW 5. Menyediakan pedoman pengembangan sumber daya UMW khusus perekrutan, peningkatan kompetensi dan studi lanjut doktoral 6. Mengembangkan kajian-kajian keilmuan bidang Kesehatan dan teknologi Kekinian

Faktor Eksternal		
Ancaman (T)	**ST Strategi**	**WT Strategi**
9. Persaingan mendapatkan hibah sangat ketat 10. Besar SPP dari mahasiswa tergolong rendah 11. Program MBKM yang menutut perubahan RPS 12. Berubah-ubahnya issue terkait bidang Kesehatan akhir-akhir ini membuat arah roadmap penelitian dosen harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berkembang 13. Meningkatnya jumlah dan kualitas Prodi yang sejenis yang di selerenggarakan oleh institusi lain. 14. Peningkatan daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi. 15. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi. 16. Daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi. 17. Masih adanya persepsi masyarakat bahwa PT swasta kurang bermutu, terutama masyarakat menengah ke bawah. 18. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi. 19. Adanya perubahan kebijakan dapat mempengaruhi struktur dan organisasi sehingga perlu penyesuaian kembali. 20. Terdapat PTS yang membuka prodi unggulan yang sejenis dengan UMW	pelayanan dan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pasar. 5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tri darma perguruan tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya 6. Mengupayakan rekruitmen dosen menyesuaikan dengan kebutuhan. 7. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah skala lokal, nasional dan internasional sebagai salah satu upaya mengikuti perkembangan keilmuan bidang politik 8. Mendorong institusi untuk menciptakan sistem rewards berbasis kinerja bagi staf pengajar dan tenaga pendidik. 9. Meningkatkan fasilitas infrastruktur sistem informasi 10. Mendorong adanya pembaharuan keilmuan yang dengan cara memantau perkembangan sehingga mudah ketika terjadi penyesuaian kurikulum 11. Peninjauan Kurikulum minimal 2 tahun sekali untuk penyesuaian perkembangan ilmu komputer dan kesehatan yang cepat serta perubahan kurikulum di lingkungan program studi. 12. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.	dengan mengundang pakar dari kalangan akademisi maupun praktisi. 7. Meningkat pelayanan penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. 8. Meningkat pelayanan penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. 9. Penambahan fasilitas internet dengan kapasitas yang sesuai dengan jumlah pengguna di UMW 10. Pengembangan sistem e learning dan virtual library berbasis Team Based Project 11. Pengembangan sistem informasi kampus dengan membangun sistem 12. Tinjauan perangkat pembelajaran secara reguler sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja. 13. Melaksakan pelatihan dan pendampingan tekait Penelitian secara berkala untuk dosen 14. Melaksakan pelatihan dan pendampingan tekait pengabdian kepada masyarakat secara berkala untuk dosen. 15. Mendayagunakan intensif yang tersedia untuk publikasi ilmiah. 16. Memberikan reward dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah.

Faktor Eksternal		
Ancaman (T)	**ST Strategi**	**WT Strategi**
21. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi. 22. Terbatasnya dana pembiayaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan kegiatan tri dharma PT di PS secara berkesinambungan. 23. Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemutakhiran sarana-prasarana 24. Cepatnya perubahan perkembangan teknologi yang menuntut pemutakhiran peralatan yang sesuai standar 25. Perkembangan keilmuan Pendidikan, teknologi dan kesehatan terus berkembang. 26. Perubahan kurikulum di UMW yang relatif cepat sehingga mengharuskan perubahan kurikulum lebih cepat 27. Semakin kompetitif persaingan untuk mendapatkan dana/hibah dari pemerintah/DIKTI. 28. Adanya permintaan pasar akan kemajuan bidang keilmuan kesehatan 29. Banyaknya pilihan aplikasi untuk pembelajaran online (daring). 30. Besarnya animo masyarakat terhadap Prodi yang ada di UMW	13. Meningkatkan kualitas proposal yang diajukan untuk pembiayaan hibah 14. Pembentukan dan penguatan kelompok Penelitian 15. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen. 16. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat. 17. Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat 18. Membangun kerjasama dengan berbagai stakeholders. 19. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen. 20. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat	17. Meningkatkan anggaraan dalam memfasilitasikan sarana laboratorium kebidanan. 18. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan menfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin. 19. Pelatihan dan workshop dosen dalam pengabdian masyarakat. 20. Tinjauan perangkat pembelajaran secara regular sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja

BAB IV
STRATEGI PENGEMBANGAN RENSTRA 2023-2028

A. Strategi Pengembangan

Peta dan strategi UMW disusun berdasarkan visi dan misi dari UMW yaitu **Menjadi Universitas yang Unggul dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berbasis Digital Tahun 2042**. Strategi dipetakan berdasarkan Tri Dharma perguruan tinggi, yang meliputi bidang Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Lebih daripada itu, sasaran strategi juga dipetakan berdasarkan dua bidang essensial yang lain, yaitu bidang tata Kelola dan strategi pelayanan bidang akademik.

1. Strategi Bidang Pendidikan dan Pengajaran
    a. Menjalankan kurikulum berbasis KKNI
    b. Meningkatkan kualitas lulusan melalui seleksi penerimaan calon mahasiswa baru, proses pembelajaran serta sarana dan prasarana pembelajaran
    c. Mengembangkan strategi belajar berbasis pemecahan masalah, bedah kasus dan praktikum.
    d. Merevisi kurikulum berdasarkan kebutuhan stakeholders dan dunia kerja.
    e. Mengikutsertakan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dan PkM dosen.
    f. Melaksanakan evaluasi sistem penjaminan mutu setiap satu tahun sekali.
    g. Memanfaatkan TIK sebagai sarana pembelajaran dan manajemen.
    h. Mengembangkan dan melaksanakan seminar ilmiah tentang leadership dan Self development.
    i. Meningkatkan kompetensi dosen di bidang akademik dan praktis.
    j. Meningkatkan berprestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional dan internasional
    k. Lulusan memiliki kemampuan berbahasa asing.
    l. Meningkatkan kualifikasi dosen bergelar Doktor.
    m. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

n. Memberikan penghargaan berupa insentif kepada dosen yang berkinerja baik dan berprestasi.
o. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu.
p. Memberikan pemotongan biaya pembangunan sebesar 50% bagi calon mahasiswa berprestasi.
q. Melaksanakan kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik seperti seminar, kuliah umum, workshop dan bakti sosial secara rutin.

2. Strategi Bidang Penelitian dan Pengembangan
   a. Menyusun Roadmap jangka panjang dan program kerja bidang penelitian.
   b. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam meraih hibah-hibah kompetensi penelitian
   c. Melaksanakan pertemuan ilmiah dengan ahli atau pakar penelitian
   d. Meningkatkan dukungan institusi dalam pembiayaan penelitian
   e. Memperluas informasi dan pengumuman tentang peluang menerima hibah-hibah penelitian
   f. Meningkatkan kompetensi dosen dalam publikasi karya ilmiah di tingkat regional.
   g. Memberdayakan dan Meningkatkan kualitas jurnal di UMW
   h. Mempublikasikan setiap penelitian dosen pada jurnal kampus secara berkala pada setiap tahun
   i. Meningkatkan jumlah penelitian dosen serta meningkatkan akreditasi jurnal
   j. Hasil penelitian dosen dikirimkan ke jurnal lain yang terakreditasi nasional maupun internasional
   k. Memperluas jaringan dan kerja sama intitusi dalam dan luar negeri
   l. Terlaksananya kegiatan seminar proposal dosen secara rutin dua kali dalam setahun
   m. Setiap penelitian dosen wajib diseminarkan secara rutin dua kali setahun.

3. Strategi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
   a. Menyusun Rencana Induk Pengabdian dan program kerja bidang PkM

b. Mengadakan pelatihan bagi dosen untuk mendapatkan strategi yang tepat dalam meraih hibah dana PkM
c. Membangun jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintahan dan instansi untuk mendukung pelaksanaan PkM
d. Meningkatkan dukungan instansi dalam pembiayaan PkM
e. Mengadakan pelatihan bagi mahasiswa dalam upaya untuk mendapatkan hibah dana PkM
f. Meningkatkan tanggung jawab sosial pada masyarakat melalui penerapan pendidikan kesehatan dalam upaya meningkatkan kontribusi bagi masyarakat.
g. Dosen melakukan publikasi pada jurnal kampus secara berkala satu kali dalam setahun.
h. Mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat.
i. Mendorong masyarakat untuk melaksanakan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

4. Strategi Bidang Tata Kelola
   a. Menyusun kebijakan internal sistem tata kelola, tata pamong dan kerjasama.
   b. Menyusun Renip, Renstra, Renop, Program Kerja UMW dan dokumen pendukung (pedoman, peraturan dan SOP) terkait tata kelola.
   c. Mengembangkan sistem informasi untuk mendukung sistem tata kelola UMW sebagai universitas dengan status baru.
   d. Melaksanakan SPMI secara otonom
   e. Melakukan survey kepuasa pengguna internal dan ekternal secara berkala
   f. Mengadakan evaluasi capaian kinerja akademik dan non akademik.
   g. Mengembangkan karir dosen dan tendik melalui kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi.
   h. Meningkatkan kerja sama dengan institusi lainnya.
   i. Mengembangkan perpustakaan digital.

BAB V
INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN TARGET KINERJA

A. Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2023-2028, maka ditetapkan pula target kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator tersebut. Secara lebih rinci indikator kinerja Universitas Mangku Wiyata dan target yang akan dicapai pada periode 2023-2028.

B. Target Kinerja Sasaran Strategis

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
Pembelajaran dan Lulusan								
1	Rata-rata IPK lulusan.	IPK	3,67	3,70	3,73	3,75	3,77	3,80
2	Jumlah dokumen dalam bidang akademik	Dokumen	1	2	4	7	7	8
3	Persentase program Diploma III yang lulus rata-rata masa studi 3 tahun.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase program Sarjana yang lulus rata-rata masa studi 4 tahun.	%	0%	0%	0%	0%	95%	98%
5	Persentase Diploma III yang lulus dengan IPK $\geq$ 3,00.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase Sarjana yang lulus dengan IPK $\geq$ 3,00.	%	0%	0%	0%	0%	95%	100%
7	Persentase angka *drop out* kurang dari 1,5%.	%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
8	Persentase penerapan *student-centered learning* pada program studi.	%	65%	75%	80%	80%	85%	90%
9	Persentase jumlah dosen yang melakukan Proses Belajar Mengajar atau perkuliahan minimal 15 kali pertemuan tiap semester.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Persentase lulusan Diploma III Farmasi yang lulus pada Ujian Kompetensi Tenaga Teknik Kefarmasian 100% pada setiap lulusan.	%	95%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Persentase kelengkapan dokumen perencanaan pembelajaran (RPS) lebih dari 95%.	Persentase	60%	90%	95%	100%	100%	100%
12	Persentase program studi melakukan kuliah tamu/ umum tiap semester.	Pertemuan /semester	0	1	1	1	2	2
13	Persentase dokumen bahan ajar (modul, dll) lebih dari 90%.	Persentase	60%	70%	85%	90%	100%	100%
14	Tingkat keketatan mahasiswa baru.	Rasio	1:1	1:1	1:3	1:4	1:5	1:6
15	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran.	Persentase	%	100%	100%	100%	100%	100%
Penelitian								
1	Tersedianya dokumen peraturan kelembagaan dalam bidang penelitian	Dokumen	0	4	10	13	20	30

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
2	Persentase dosen yang melakukan penelitian sesuai dengan *roadmap* penelitian universitas/fakultas/program/program studi lebih dari 90%.	%	0%	40%	60%	75%	85%	95%
3	Tersedianya aplikasi OJS pada setiap bidang keilmuan program studi.	OJS	0	2	4	6	6	6
4	Persentase bahan ajar berdasarkan hasil penelitian yang sesuai *roadmap* penelitian.	%	0%	25%	40%	60%	75%	90%
5	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian DRTPM.	Orang	0	1	2	4	5	10
6	Jumlah Jurnal ber-ISSN dan Jurnal Nasional terakreditasi.	Jurnal	0	0	3	3	3	5
7	Persentase kinerja penelitian dosen.	%	30%	50%	70%	75%	85%	95%
8	Persentase publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi nasional.	%	25%	50%	70%	75%	85%	95%
9	Persentase publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi Internasional.	%	0%	10%	10%	10%	10%	15%
10	Persentase monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Pengabdian kepada Masyarakat								
1	Tersedianya dokumen peraturan kelembagaan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.	Dokumen	0	4	10	13	20	30
2	Persentase dosen yang melakukan PkM sesuai dengan *roadmap* penelitian universitas/fakultas/program/program studi lebih dari 90%.	%	0%	25%	40%	60%	75%	90%
3	Persentase bahan ajar berdasarkan hasil PkM yang sesuai *roadmap* penelitian.	%	0%	15%	20%	40%	55%	70%
4	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah PkM DRTPM.	Orang	0	0	1	2	2	3
5	Jumlah jurnal PkM ber-issn dan jurnal nasional terakreditasi.	Jurnal	0	0	3	3	3	5
6	Persentase kinerja PkM dosen.	%	0%	15%	20%	40%	55%	70%
7	Persentase HaKI hasil PkM.	%	0%	5%	20%	30%	35%	55%
Tata Kelola								
1	Jumlah dokumen Peraturan Rektor.	Dokumen	0	7	10	20	25	30
2	Persentase dokumen rencana strategis pada tingkat universitas, UPPS, dan unit kerja.	%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Tersedianya dokumen tata kelola dan *job description* pada tingkat univeristas dan UPPS.	Dokumen	0	1	7	7	7	7
4	Persentase tersedianya SK Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS).	%	0	100%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase tersedianya Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)	%	0	100%	100%	100%	100%	100%
6	Terlaksananya sosialisasi pencegahan dan penanganan terjadinya kekerasan seksual (PPKS).	%	0	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
7	Dokumen pelaksaan *Good University Governance* (GUG).	%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Persentase temuan audit tata kelola yang diselesaikan.	%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Akreditasi institusi.	Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
10	Persentase akreditasi baik sekali program studi.	%	0%	0%	0%	0%	0%	67%
11	Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksaan *Good University Governance* (GUG).	%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
Kerjasama								
1	Tersedianya dokumen pengelolaan kerjasama.	Dokumen	0	1	3	4	6	10
2	Kerjasama bidang peningkatan kegiatan pembelajaran.	Kegiatan	0	2	5	7	8	10
3	Kerjasama bidang peningkatan kegiatan penelitian.	Kegiatan	0	1	1	1	3	3
4	Kerjasama bidang peningkatan kegiatan PkM	Kegiatan	0	1	1	1	3	3
5	Kerjasama bidang peningkatan kegiatan kemahasiswaan.	Kegiatan	0	1	1	1	3	5
6	Kerjasama bidang peningkatan kegiatan alumni.	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
7	Kerjasama bidang peningkatan kegiatan sumber daya manusia.	Kegiatan	0	1	1	3	3	3
8	Kerjasama bidang peningkatan kegiatan sarana prasarana.	Kegiatan	0	1	1	4	5	6
9	Kerjasama bidang peningkatan kegiatan keuangan.	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
10	Kegiatan monitoring dan evaluasi kerjasama.	Kegiatan	%	100%	100%	100%	100%	100%
Sumber Daya Manusia								
1	Buku Pedoman Sumber Daya Manusia	Dokumen	0	1	1	1	2	3
2	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli	Orang	2	3	5	7	10	15
3	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor	Orang	1	1	1	2	3	4
4	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Orang	0	0	0	0	1	2
5	Jumlah dosen dengan pendidikan Doktor	Orang	1	0	0	0	2	3
6	Jumlah dosen dengan gelar Profesi (apt, Ir)	Orang	2	2	3	3	4	4
7	Jumlah tenaga pendidik dengan pendidikan S1	Orang	5	5	5	5	6	6
8	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dosen.	Orang	0	0	0	3	4	5
9	Dokumen rencana pengembangan dosen tetap	Dokumen	0	100%	100%	100%	100%	100%
10	Dokumen rencana pengembangan tenaga kependidikan.	Dokumen	0	100%	100%	100%	100%	100%
11	Kegiatan Monitoring dan evaluasi SDM	%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Kegiatan Dosen dalam seminar ilmiah/lokarya/penataran/pameran (Peserta dan Pemateri)	Kegiatan	0	1	1	1	1	3

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
13	Beban Kinerja Dosen terhadap jumlah dosen tetap	SKS	0	16	16	16	16	16
Kemahasiswaan & Alumni								
1	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik dan atau kompetensi yang dimilikinya.	%	0%	50%	60%	70%	80%	90%
2	Persentase masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan < 6 bulan.	%	0%	40%	50%	60%	70%	80%
3	Persentase lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi.	%	0%	5%	5%	10%	10%	15%
4	Persentase frekuensi temu alumni setiap tahun.	%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Jumlah penerimaan mahasiswa baru setiap tahun/program studi.	Orang	40	40	40	40	40	40
6	Jumlah prestasi dan rekognisi mahasiswa paling rendah tingkat nasional.	Orang	0	0	1	1	1	1
7	Persentase mahasiswa penerima beasiswa.	Orang	0	25%	25%	30%	30%	40%
8	Persentase keberadaan *job placement center* di tingkat program studi.	%	0	50%	50%	50%	100%	100%
9	Persentase laporan *tracer study* pada program studi.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Kegiatan monitoring dan evaluasi kemahasiswaan dan alumni.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Sistem Informasi								
1	Tersedianya dokumen pengelolaan sistem informasi.	Dokumen	0	1	3	4	6	10
2	Tersedianya sistem informasi bidang akademik.	Aplikasi	1	1	1	1	1	1
3	Tersedianya sistem informasi bidang pelayanan kemahasiswaan dan alumni.	Aplikasi	0	0	1	1	1	1
4	Tersedianya sistem informasi bidang ketata usahaan.	Aplikasi	0	0	1	1	1	1
5	Tersedianya sistem informasi bidang penelitian.	Aplikasi	0	0	1	1	1	1
6	Tersedianya sistem informasi bidang PkM.	Aplikasi	0	0	1	1	1	1
7	Tersedianya sistem informasi bidang sarana prasarana.	Aplikasi	0	0	1	1	1	1
8	Tersedianya sistem informasi bidang kepegawaian.	Aplikasi	0	0	1	1	1	1
9	Tersedianya sistem informasi bidang keuangan.	Aplikasi	0	0	1	1	1	1
10	Kegiatan monitoring dan evaluasi sistem informasi.	%	0	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VI
PENUTUP

A. Penutup

Rencana Strategis (Renstra) UMW tahun 2023-2028 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan jangka menengah seluruh unit kerja di lingkungan universitas. Rencana Strategis ini selanjutnya akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan UMW, yang juga dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan. Rencana Strategis (Renstra) UMW tahun 2023-2028 ditetapkan berdasarkan analisis kebutuhan, relevansi, dan urgensi. Oleh karena itu, menjadi sebuah kewajiban bagi seluruh unsur pengambil kebijakan di Universitas Mangku Wiyata untuk berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) UMW tahun 2023-2028 yang telah disusun ini.

Semua unsur pimpinan mulai Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur, Kepala Lembaga, Koordinator Program Studi, Kepala Unit, dosen, serta para mahasiswa berkewajiban dan bertanggung jawab melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) UMW tahun 2023-2028 ini. Semua civitas akademika secara moral wajib mendukung setiap tahap pengembangan yang telah dicanangkan. Rencana Strategis (Renstra) UMW tahun 2023-2028 ini dapat kiranya dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kerja yang lebih terarah. Dalam hubungan ini, perlu dukungan sepenuhnya dari seluruh civitas Universitas Mangku Wiyata, sehingga Rencana Strategis (Renstra) UMW tahun 2023-2028 ini benar-benar menjadi milik dan tanggung jawab bersama.